

---

**KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI PENDERITA KANKER PARU  
RAWAT INAPDI RSUD. Dr. PIRNGADI MEDAN  
TAHUN 2005-2009**

---

**KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI PENDERITA KANKER PARU  
RAWAT INAP DI RSUD. Dr. PIRNGADI MEDAN TAHUN 2005-2009**

**Marta Butar Butar<sup>1</sup>**

**Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Adiwangsa Jambi<sup>1</sup>**

**ABSTRAK**

*Kejadian epidemi dari kematian akibat kanker paru telah diidentifikasi sebagai isu kesehatan utama di negara maju dan negara berkembang. Setiap tahun terdapat lebih dari 1,3 juta kasus insiden kanker paru di dunia yang menyebabkan sekitar 1,1 juta kematian tiap tahunnya dan prognosis kanker paru dengan masa tahan hidup 5 tahun kurang dari 10%.*

*Untuk mengetahui karakteristik penderita kanker paru rawat inap di RSUD. Dr. Pirngadi Medan tahun 2005-2009, dilakukan penelitian deskriptif dengan desain case series. Populasi dan sampel berjumlah 175 orang (total sampling). Data diperoleh dari rekam medik, analisa data dengan uji Chi-square, Continuity corecction, Anova dan Kruskal Wallis.*

*Trend kunjungan penderita kanker paru rawat inap di RSUD. Dr. Pirngadi Medan tahun 2005-2009 menunjukkan peningkatan menurut garis persamaan  $y=4,4x + 21,8$ . Proporsi umur 29-36 tahun 4,5% dan 77-85 tahun 2,9%. Sex ratio laki-laki : perempuan yaitu 4:1. Islam 53,7%, Batak 63,4%, SLTA 46,4%, PNS 35,8%, tempat tinggal di Kota Medan 57,7%.*

*Tidak ada perbedaan proporsi yang bermakna antara jenis kelamin dengan umur penderita ( $p=1.000$ ).*

*Pihak rumah sakit diharapkan melengkapi pencatatan kartu status seperti pekerjaan lebih spesifik mengenai kondisi lingkungan kerja penderita kanker paru serta memberikan pemahaman kepada penderita tentang penatalaksanaan kanker paru.*

***Kata Kunci : Kanker Paru, Karakteristik Penderita***

---

**KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI PENDERITA KANKER PARU  
RAWAT INAPDI RSUD. Dr. PIRNGADI MEDAN  
TAHUN 2005-2009**

---

## **1. Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Kanker paru merupakan salah satu masalah utama di bidang kesehatan pada kurun waktu akhir-akhir ini dan merupakan salah satu tantangan terbesar di bidang onkologi. Tantangan ini disebabkan oleh naiknya insiden kanker paru yang terus menerus terutama pada kebanyakan negara berkembang hingga diperkirakan akan menimbulkan kenaikan drastis kanker paru di negara tersebut pada permulaan abad yang akan datang.<sup>6</sup> Setiap tahun terdapat lebih dari 1,3 juta kasus insiden kanker paru di dunia yang menyebabkan sekitar 1,1 juta kematian tiap tahunnya dan prognosis kanker paru dengan masa tahan hidup 5 tahun kurang dari 10%.<sup>7</sup>

Kejadian epidemi dari kematian akibat kanker paru telah diidentifikasi sebagai isu kesehatan utama di negara maju dan negara berkembang. Pada tahun 2000 lebih dari satu juta orang meninggal akibat kanker paru di seluruh dunia. Proporsi kematian yang terjadi di banyak negara maju 53% dan selebihnya yaitu proporsi kematian 47% terjadi di beberapa negara berkembang.<sup>8</sup>

Hasil survei penyakit tidak menular oleh Direktorat Jenderal PPM & PL di 5 rumah sakit propinsi di Indonesia (Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung dan Sumatera Selatan) pada tahun 2004, kanker paru menduduki urutan ketiga angka kesakitan dengan proporsi 30% (Depkes RI, 2004).<sup>12</sup> Berdasarkan data statistik dari RS. Dharmais Jakarta tahun 2007, kasus kanker paru menduduki urutan ketiga dari 10 besar

kanker tersering rawat jalan dengan proporsi 8,93 % (113 kasus).<sup>9</sup>

Hasil penelitian Nur Tri Utami Kurnia (2008), menunjukkan bahwa penderita kanker paru yang rawat inap di RSUD. Dr. Pirngadi Medan tahun 2004-2006 berjumlah 108 orang.<sup>13</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Melindawati BR.G (2009), menunjukkan bahwa penderita kanker paru yang rawat inap di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2004-2008 berjumlah 378 orang, dengan penderita yang meninggal berjumlah 28 orang.<sup>14</sup>

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui trend kunjungan penderita kanker paru rawat inap berdasarkan data tahun 2005-2009 dan distribusi proporsi penderita kanker paru berdasarkan sosiodemografi meliputi : umur, jenis kelamin, agama, suku, pendidikan, pekerjaan dan tempat tinggal.

### **1.3. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan bagi pihak RSUD. Dr. Pirngadi Medan tentang karakteristik sosiodemografi penderita kanker paru rawat inap di rumah sakit tersebut sehingga dapat meningkatkan pelayanan termasuk dalam penyediaan fasilitas yang dibutuhkan bagi penderita kanker paru serta sebagai sumber informasi atau referensi bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya tentang kanker paru.

## **2. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif dengan desain *case series*. Penelitian ini dilakukan di RSUD. Dr. Pirngadi Medan dengan pertimbangan tersedianya data rekam medis penderita kanker paru rawat inap

**KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI PENDERITA KANKER PARU  
RAWAT INAPDI RSUD. Dr. PIRNGADI MEDAN  
TAHUN 2005-2009**

di rumah sakit tersebut tahun 2005-2009. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Agustus 2010. Populasi penelitian ini adalah data semua penderita kanker paru yang dirawat inap di RSUD Dr. Pirngadi Medan tahun 2005-2009 yang dicatat dalam kartu status dengan jumlah 175 data. Sampel adalah data penderita kanker paru yang dirawat inap di RSUD Dr. Pirngadi Medan tahun 2005-2009, dengan besar sampel adalah sama dengan populasi (*total sampling*).

**3. HASIL PENELITIAN**

**1. Tahun dan Kecendrungan**

Proporsi penderita kanker paru rawat inap berdasarkan tahun di RSUD Dr. Pirngadi Medan tahun 2005-2009 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Distribusi Proporsi Penderita Kanker Paru Rawat Inap Berdasarkan Tahun di RSUD Dr. Pirngadi Medan tahun 2005-2009.**

Tahun	f	%
2005	16	9,1
2006	46	26,3
2007	31	17,7
2008	42	24,0
2009	40	22,9
<b>Jumlah</b>	<b>175</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa proporsi penderita kanker paru rawat inap tertinggi pada tahun 2006 26,3% dan terendah tahun 2005 9,1%. Trend penderita kanker paru rawat inap di RSUD Dr. Pirngadi Medan berdasarkan data tahun 2005-2009 menunjukkan peningkatan dengan persamaan garis  $y = 4,4x + 21,8$ .

Frekuensi kasus dari tahun 2005-2009 meningkat sebanyak 40-16 = 24 kasus dengan simple rasio peningkatan adalah  $40/16 = 2,5$  kali dan persentase peningkatan sebesar  $(40-16)/40 \times 100\% = 60\%$

**2. Karakteristik Penderita Kanker Paru**

**a. Sosiodemografi**

Proporsi penderita kanker paru rawat inap berdasarkan umur dan jenis kelamin di RSUD Dr. Pirngadi Medan tahun 2005-2009 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2 Distribusi Proporsi Penderita Kanker Paru Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin yang Dirawat Inap di RSUD. Dr. Pirngadi Medan Tahun 2005-2009**

Umur (Tahun)	Jenis kelamin				Jumlah	
	Laki-laki		Perempuan			
	f	%	f	%	f	%
29-36	6	3,4	2	1,1	8	4,5
37-44	9	5,1	4	2,3	13	7,4
45-52	20	11,4	12	6,9	32	18,3
53-60	34	19,5	9	5,1	43	24,6
61-68	41	23,4	5	2,9	46	26,3
69-76	25	14,3	3	1,7	28	16,0
77-85	5	2,9	0	0	5	2,9
<b>Jumlah</b>	<b>140</b>	<b>80,0</b>	<b>35</b>	<b>20,0</b>	<b>175</b>	<b>100,0</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa umur termuda 29 tahun dan tertua 85 tahun. Proporsi umur penderita kanker paru tertinggi pada kelompok umur 61-68 tahun 26,3% (laki-laki 23,4% dan perempuan 2,9%)

**KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI PENDERITA KANKER PARU  
RAWAT INAPDI RSU. Dr. PIRNGADI MEDAN  
TAHUN 2005-2009**

dan terendah kelompok umur 77-85 tahun 2,9% (laki-laki 2,9% dan perempuan 0%). *Sex ratio* penderita kanker paru 140/35 atau 4:1 menunjukkan jumlah penderita kanker paru lebih tinggi laki-laki daripada perempuan.

**Tabel 3 Distribusi Proporsi Penderita Kanker Paru Berdasarkan Agama, Suku, Pendidikan, Pekerjaan dan Tempat tinggal yang Dirawat Inap di RSU. Dr. Pirngadi Medan Tahun 2005-2009**

Sosiodemografi	f	%
<b>Agama</b>		
Islam	94	53,7
Kristen	80	45,7
Budha	1	0,6
<b>Jumlah</b>	<b>175</b>	<b>100,0</b>
<b>Suku</b>		
Batak	111	63,4
Jawa	32	18,3
Padang	11	6,3
Aceh	9	5,1
Melayu	9	5,1
Nias	2	1,2
Tiong-Hoa	1	0,6
<b>Jumlah</b>	<b>175</b>	<b>100,0</b>
<b>Pendidikan</b>		
Tercatat	140	80,0
Tidak tercatat	35	20,0
<b>Jumlah</b>	<b>175</b>	<b>100,0</b>
<b>Pendidikan Tercatat</b>		
Tidak sekolah	7	5,0
SD	26	18,6
SLTP	23	16,4
SLTA	65	46,4
Akademi/PT	19	13,6
<b>Jumlah</b>	<b>140</b>	<b>100,0</b>

<b>Pekerjaan</b>		
Tercatat	151	86,3
Tidak Tercatat	24	13,7
<b>Jumlah</b>	<b>175</b>	<b>100,0</b>
<b>Pekerjaan Tercatat</b>		
Pegawai negeri (PNS dan TNI/POLRI)	54	35,8
Pensiunan PNS Pegawai swasta	10	6,6
Wiraswasta	51	33,8
Petani	11	7,3
IRT/Tidak bekerja	25	16,5
<b>Jumlah</b>	<b>151</b>	<b>100,0</b>
<b>Tempat tinggal</b>		
Kota Medan	101	57,7
Luar Kota Medan	74	42,3
<b>Jumlah</b>	<b>175</b>	<b>100,0</b>

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa proporsi agama tertinggi adalah agama Islam 53,7% dan terendah Budha 0,6%. Proporsi suku tertinggi adalah suku Batak 63,4% dan terendah Tiong-Hoa 0,6%. Proporsi pendidikan tercatat 80,0%. Proporsi pendidikan tertinggi adalah SMA 46,4% dan terendah tidak sekolah 5,0%. Proporsi pekerjaan tercatat 86,3%. Proporsi pekerjaan tertinggi adalah pegawai negeri (PNS dan TNI/POLRI) Pensiunan PNS 35,8% dan terendah pegawai swasta 6,6%. Proporsi tempat tinggal tertinggi adalah di Kota Medan 57,7%.

**Tabel 4. Karakteristik Penderita Kanker Paru Rawat**

**KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI PENDERITA KANKER PARU  
RAWAT INAPDI RSU. Dr. PIRNGADI MEDAN  
TAHUN 2005-2009**

**Inap yang Meninggal di  
RSU. Dr. Pirngadi  
Medan Tahun 2005-2009**

<b>Sosiodemografi</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
<b>Umur</b>		
< 40 tahun	3	7,1
≥ 40 tahun	39	92,9
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100,0</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	32	76,2
Perempuan	10	23,8
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100,0</b>
<b>Agama</b>		
Islam	17	40,5
Kristen	25	59,5
Budha	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100,0</b>
<b>Suku</b>		
Batak	29	69,0
Jawa	6	14,2
Padang	2	4,8
Aceh	1	2,4
Melayu	2	4,8
Nias	2	4,8
Tiong-Hoa	0	0,0
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100,0</b>
<b>Pendidikan</b>		
Tercatat	36	85,7
Tidak tercatat	6	14,3
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100,0</b>
<b>Pendidikan Tercatat</b>		
Tidak sekolah	3	8,3
SD	5	13,9
SLTP	5	13,9
SLTA	16	44,4
Akademi/PT	7	19,5
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100,0</b>
<b>Pekerjaan</b>		
Tercatat	39	92,9
Tidak Tercatat	3	7,1
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100,0</b>

<b>Pekerjaan Tercatat</b>	20	51,3
Pegawai negeri (PNS dan TNI/POLRI)	2	5,1
Pensiunan PNS	10	25,7
Pegawai swasta	2	5,1
Wiraswasta	5	12,8
Petani IRT/Tidak bekerja		
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100,0</b>
<b>Tempat tinggal</b>		
Kota Medan	26	57,7
Luar Kota Medan	16	42,3
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100,0</b>

Karakteristik penderita kanker paru yang meninggal adalah sebagai berikut : proporsi tertinggi umur ≥ 40 tahun 92,9%, laki-laki 76,2%, Kristen 59,5%, Suku Batak 69,0%, pendidikan tercatat 85,7%, SLTA 44,4%, pekerjaan tercatat 92,9%, PNS 51,3%, tempat tinggal Medan 57,7%, batuk dan sesak 42,8%, riwayat merokok tercatat 14,3%, merokok 66,7%, jenis kanker paru tercatat 11,9%, NSCLC 100%, ada riwayat penyakit terdahulu 11,9%, TBC 100%, bukan biaya sendiri 81,0%, stadium klinis tercatat 16,7%, stadium IV 71,4%, terapi simptomatik 85,6% dan lama rawatan rata-rata 12,0 hari.

#### **5.4. Analisa Statistik**

##### **5.4.1 Jenis Kelamin Berdasarkan Umur**

Proporsi jenis kelamin berdasarkan umur penderita kanker paru yang rawat inap di RSU Dr.

**KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI PENDERITA KANKER PARU  
RAWAT INAPDI RSU. Dr. PIRNGADI MEDAN  
TAHUN 2005-2009**

Pirngadi Medan tahun 2005-2009 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5 Distribusi Proporsi Jenis Kelamin Berdasarkan Umur Penderita Kanker Paru Rawat Inap di RSU. Dr. Pirngadi Medan Tahun 2005-2009**

No.	Umur	Jenis Kelamin				Jumlah	
		Laki-Laki		Perempuan			
		F	%	f	%	F	%
1	< 40 Tahun	10	83,3	2	16,7	12	100
2	≥ 40 Tahun	130	79,8	33	20,2	163	100
<b>Jumlah</b>		<b>140</b>	<b>80,0</b>	<b>35</b>	<b>20,0</b>	<b>175</b>	<b>100</b>

$$\chi^2=0,000$$

$$df=1$$

$$p=1,000$$

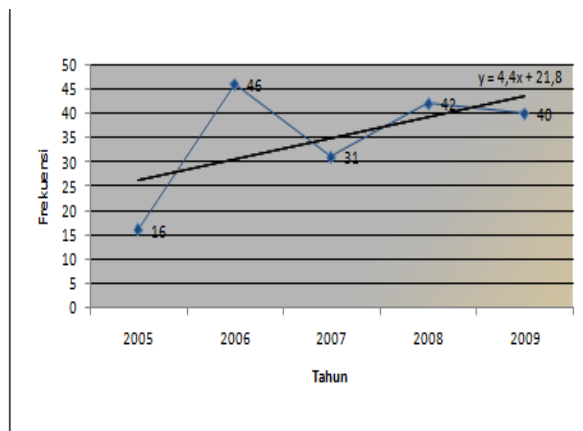
Dari tabel 5.17. dapat dilihat bahwa proporsi umur <40 tahun tertinggi laki-laki 83,3%. Proporsi umur ≥ 40 tahun tertinggi laki-laki 79,8%.

Hasil analisa statistik menggunakan uji *Chi-square* dengan koreksi Yates didapat nilai  $p>0,05$ , tidak ada perbedaan proporsi yang bermakna antara jenis kelamin berdasarkan umur.

## 6. PEMBAHASAN

### 6.1. Tahun dan Kecenderungan

Distribusi penderita kanker paru berdasarkan data tahun 2005-2009 yang dirawat inap di RSU Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2005-2009 dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 6.1. Grafik Garis Trend Penderita Kanker Paru Rawat Inap di RSU. Dr. Pirngadi Medan Berdasarkan Data Tahun 2005-2009**

Dari gambar 6.1 dapat dilihat bahwa penderita kanker paru rawat inap tertinggi tahun 2006 yaitu 46 orang dan terendah tahun 2005 yaitu 16 orang. Trend penderita kanker paru rawat inap di RSU. Dr. Pirngadi Medan berdasarkan data tahun 2005-2009 menunjukkan peningkatan dengan persamaan garis  $y = 4,4x + 21,8$  frekuensi kasus meningkat 24 kasus dengan *simple ratio* 2,5 kali dan persentase 60%.

### 6.2 Karakteristik Penderita Kanker paru

#### 6.2.1. Sosiodemografi

Sosiodemografi terdiri dari umur, jenis kelamin, agama, suku, pendidikan, pekerjaan dan tempat tinggal.

##### a. Umur dan Jenis Kelamin

Proporsi penderita kanker paru berdasarkan umur dan jenis kelamin yang dirawat inap di RSU. Dr. Pirngadi

---

**KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI PENDERITA KANKER PARU  
RAWAT INAPDI RSUD. Dr. PIRNGADI MEDAN  
TAHUN 2005-2009**

---

Medan tahun 2005-2009 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Dari gambar 6.2. dapat dilihat bahwa proporsi umur tertinggi adalah 61-68 tahun 26,3% ( laki-laki 23,4% dan perempuan 2,9%) dan terendah 77-85 tahun (laki-laki 2,9% dan perempuan 0%). Penderita dengan umur termuda 29 tahun ada 1 orang dengan jenis kelamin perempuan, pekerjaan PNS, stadium IV dan keadaan sewaktu pulang meninggal. Penderita dengan umur tertua 85 tahun ada 1 orang dengan jenis kelamin laki-laki, pekerjaan petani, sumber biaya sendiri dan keadaan sewaktu pulang PAPS. Distribusi proporsi jenis kelamin adalah laki-laki 80% dan perempuan 20% dengan *sex ratio* 4:1. Pada umumnya jumlah penderita kanker paru tertinggi yaitu pada golongan umur 50-69 tahun. Data epidemiologi mengenai kanker paru pada umumnya melaporkan hasil yang sama, yaitu jumlah penderita kanker paru laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan wanita. Hal ini berhubungan erat dengan kebiasaan merokok yang merupakan faktor risiko utama kanker paru.<sup>6,32,48</sup> Menurut data Susenas 2001, prevalensi perokok menurut jenis kelamin didapatkan pada penduduk laki-laki (54%) dan perempuan (1,2%).<sup>44</sup>

Data Rumah Sakit Persahabatan tahun 2004 melaporkan terdapat 262 kasus kanker paru dengan proporsi jenis kelamin 76% laki-laki, 24% perempuan.<sup>7</sup>

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Melindawati (2009) dengan desain *case series*, proporsi tertinggi pada umur 40-60 tahun 47,5% dan terendah < 40 tahun 12,5%. Proporsi jenis kelamin yaitu laki-laki 78,5% dan

perempuan 21,5% dengan *sex ratio* 4:1.<sup>14</sup>

**b. Agama**

Proporsi agama tertinggi adalah Islam (53,7%). Hal ini tidak menunjukkan keterkaitan antara agama dengan kejadian kanker paru, namun hanya menunjukkan penderita kanker paru yang berobat ke RSUD. Dr. Pirngadi Medan mayoritas beragama Islam.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Melindawati (2009) dengan desain *case series*, proporsi agama tertinggi Islam 57,5%.<sup>14</sup>

**c. Suku**

Proporsi suku tertinggi adalah Batak 63,4% dan terendah Tiong-Hoa 0,6%. Hal ini tidak menunjukkan keterkaitan antara suku dengan kejadian kanker paru, namun hanya menunjukkan penderita kanker paru yang berobat ke RSUD. Dr. Pirngadi Medan mayoritas suku Batak.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Melindawati (2009) dengan desain *case series*, proporsi suku tertinggi yaitu suku Batak 58,5%, diikuti Jawa 23,0%, Aceh 11,5%, Minang 3,5%, Melayu 3,0% dan Nias 0,5%.<sup>14</sup>

**d. Pendidikan**

Proporsi penderita kanker paru berdasarkan pendidikan yang dirawat inap di RSUD. Dr. Pirngadi Medan tahun 2005-2009 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Proporsi pendidikan tertinggi adalah SLTA 46,4% dan terendah tidak sekolah 5%.

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan penderita mengenai faktor resiko kanker paru, gejala klinis dan kesadaran untuk memeriksakan diri serta dalam

---

**KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI PENDERITA KANKER PARU  
RAWAT INAPDI RSU. Dr. PIRNGADI MEDAN  
TAHUN 2005-2009**

---

menjalani pengobatan sehingga dengan pengetahuan yang kurang dan gejala penyakit kanker paru yang umum maka banyak penderita yang baru datang berobat ketika berada pada stadium lanjut.

**e. Pekerjaan**

Proporsi pekerjaan tertinggi adalah Pegawai negeri (PNS) dan TNI/Polri) Pensiunan PNS 35,8% dan terendah pegawai swasta 6,6%. Hal ini sesuai dengan penelitian Widyastuti (2004) di RSUP H. Adam Malik Medan, bahwa penderita kanker paru paling banyak bekerja sebagai PNS sebesar 42,7% dan paling sedikit pegawai swasta sebesar 4,5%.<sup>50</sup>

Pekerjaan dapat dikaitkan dengan kejadian kanker paru pada penderita karena ada beberapa dari jenis pekerjaan yang memiliki risiko terhadap terjadinya kanker paru misalnya industri-industri yang menggunakan zat-zat kimia yang bersifat karsinogen<sup>31</sup> Menurut *The International Agency for Research into Cancer* (IARC) terdapat bahan di tempat kerja yang mempunyai hubungan dengan kanker paru misalnya dalam bentuk nikel, asbes dan arsen.<sup>49</sup> Namun pada penelitian ini tidak dapat diketahui dengan jelas bagaimana kondisi lingkungan pekerjaan penderita sehingga tidak dapat diketahui pula faktor risiko yang ada di lingkungan kerja tersebut.

**f. Tempat Tinggal**

Proporsi penderita kanker paru berdasarkan tempat tinggal yang lebih tinggi adalah Kota Medan 57,7% dibandingkan di luar Kota Medan 42,3%. Penderita kanker paru tertinggi datang dari Kota Medan dapat

disebabkan karena rumah sakit ini berada di Kota Medan sehingga pengunjung rumah sakit ini lebih banyak dari Kota Medan. Sedangkan penderita yang datang berobat dari luar Kota Medan dapat disebabkan fasilitas dari rumah sakit di daerahnya kurang memadai sehingga di rujuk ke RSU. Dr. Pirngadi.

**7. KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

1. Trend kunjungan penderita kanker paru di RSU. Dr. Pirngadi Medan berdasarkan data tahun 2005-2009 menunjukkan peningkatan dengan persamaan garis  $y = 4,4x + 21,8$ . Proporsi tertinggi pada tahun 2006 46 orang (26,3%).
2. Proporsi penderita kanker paru berdasarkan sosiodemografi yaitu proporsi umur tertinggi yaitu 61-68 tahun 26,3 % (laki-laki 23,4%, perempuan 2,9%) *Sex ratio* laki-laki : perempuan yaitu 4:1. Agama Islam 53,7%, Suku Batak 63,4%, pendidikan SLTA 46,4%, pekerjaan Pegawai negeri (PNS dan TNI/POLRI) Pensiunan PNS 35,8%, dan bertempat tinggal di Medan 57,7%. Dari data mengenai pekerjaan tidak tercatat secara spesifik jenis pekerjaan dan kondisi dari tempat kerja penderita kanker paru.

**7.2. Saran**

Kepada dokter dan perawat RSU. Dr. Pirngadi Medan agar lebih memberikan pemahaman kepada penderita tentang penatalaksanaan kanker paru karena pada penelitian ini dijumpai penderita yang tidak mau menjalani salah satu jenis penatalaksanaan medis dan pulang atas permintaan sendiri padahal biaya



---

**KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI PENDERITA KANKER PARU  
RAWAT INAPDI RSUD. Dr. PIRNGADI MEDAN  
TAHUN 2005-2009**

---

pengobatan sudah ditanggung melalui Jamkesmas. Selain itu diharapkan pada Dinas Kesehatan Sumatera Utara dan RSUD Dr. Pirngadi Medan dapat memberikan penyuluhan mengenai kanker paru. Kepada pihak RSUD Dr. Pirngadi Medan sebaiknya mengupayakan pencatatan data pasien yang lebih lengkap pada kartu status khususnya yang berkaitan dengan kanker paru seperti pendidikan, pekerjaan, riwayat merokok, umur mulai merokok, banyak batang rokok yang dihisap setiap hari, jenis kanker paru dan stadium klinis

Daftar Pustaka

1. Depkes RI, 2010 Rencana Strategi Departemen Kesehatan Tahun 2010-2014 <http://www.depkes.go.id>
2. Depkes RI, 2009. Profil Kesehatan 2008. <http://www.depkes.go.id>
3. Bustan, 2000. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Cetakan I, Rineka Cipta, Jakarta
4. Noor, N.N., 2000. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Cetakan I. Rineka Cipta, Jakarta
5. Supari, Siti.F., 2009. Aktivitas fisik dan Diet Seimbang Mencegah Kanker. <http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-reease/170-aktivitas-fisik-dan-diet-seimbang-mencegah-kanker.html>
6. Alsagaff, Hood, 2005. Dasar-Dasar Ilmu Penyakit Paru. Cetakan III, Airlangga University Press, Surabaya
7. Marleen, Sherly F., dkk, 2009. Ekspresi Protein Bcl-2 Pada Sediaan Blok Parafin Jaringan Kanker Paru. Jurnal Respirolog
8. WHO, 2005. Gender In Lung Cancer and Smoking Research. <http://www.who.int/gender/documents/lungcancerlast.pdf>
9. Suratman, E., 2009. Statistik Kanker : 10 Besar Kanker Tersering RSKD Rawat Jalan (Kasus Baru) 2007. <http://www.Dharmais.co.id>
10. Park, Hee Sook., dkk, 2009. Cancer Incidence in Korea. Cancer Research and Treatment. Vol. 41 No. 3
11. WHO, 2009. Global Adult Tobacco Survey: Thailand CountryReport. [www.searo.who.int/LinkFiles/Regional\\_Tobacco\\_Surveillance\\_System\\_GAT\\_Thailand\\_2009.pdf](http://www.searo.who.int/LinkFiles/Regional_Tobacco_Surveillance_System_GAT_Thailand_2009.pdf)
12. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1022/Menkes/SK/IX/2008, 2008. <http://www.pppl.depkes.go.id>
13. Nur Tri Utami Kurnia, 2008. Karakteristik Penderita Kanker Paru Rawat Inap Di RSUD. Dr. Pirngadi Medan Tahun 2004-2006. Skripsi FKM USU Medan.
14. Melindawati BR.G, 2009. Karakteristik Penderita Kanker

---

**KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI PENDERITA KANKER PARU  
RAWAT INAPDI RSU. Dr. PIRNGADI MEDAN  
TAHUN 2005-2009**

---

- Paru Rawat Inap Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2004-2008. Skripsi FKM USU.
15. Amin, M., dkk., 1989. Pengantar Ilmu Penyakit Paru. Airlangga University Press, Jakarta.
  16. Goldberg, Persky, 2009. Asbestos related lung cancer. <http://www.mesotheliomacenter.org>.
  17. Handoyo, Sri yuliani, 1995. Anatomi Dan Fisiologi Untuk Paramedis. Cetakan Kesembilan belas. Gramedia Pustaka, Jakarta.
  18. Hall, Guyton., 1997. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Cetakan I. EGC, Jakarta
  19. Alsagaff, Hood, 1995. Kanker Paru dan Terapi Paliatif. Cetakan I. Airlangga University Press, Surabaya.
  20. Tambunan, Gani W, 1995. Diagnosis dan Tatalaksana Sepuluh Jenis Kanker Terbanyak di Indonesia. Cetakan III. EGC, Jakarta.
  21. Stark, J.E., dkk., 1990. Manual Ilmu Penyakit Paru. Binarupa Aksara, Jakarta.
  22. Amin, Zulkifli, 2003. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid II. Edisi III. Penerbit FKUI, Jakarta.
  23. Price, Sylvia A., 2006. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Cetakan I. EGC, Jakarta
  24. Rab, T., 1996. Ilmu Penyakit Paru. Hipokrates, Jakarta.
  25. Tierney, Lawrence M, dkk, 2002. Diagnosis dan Terapi Kedokteran Ilmu Penyakit Dalam. Edisi I. Salemba Medika, Jakarta.
  26. Leeson, Roland, 1996. Buku Ajar histologi. Edisi V. EGC, Jakarta.
  27. Boedjang, N., 2001. Tumor Dalam Toraks. Penerbit FKUI, Jakarta.